

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT Nusa Safety Consult maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jika dilihat secara bersama-sama (simultan) Kompetensi Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan . Hal ini menunjukkan hipotesis dari ketiga variabel tersebut adanya pengaruh secara simultan dapat diterima dan dapat dilihat melalui uji $f_{hitung} 99,102 > 3,08$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kompetensi kerja dan stres kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Apabila dilihat dari variabel kompetensi kerja (X1) setelah dilakukan uji hipotesis ternyata ada pengaruh yang signifikan. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa ada pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja karyawan PT Nusa Safety Consult. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t (Parsial) yang menunjukkan besaran $11,775 > t_{tabel} 1,658$ H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya kompetensi kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Apabila dilihat dari variabel stres kerja (X2) setelah dilakukan uji hipotesis ternyata ada pengaruh yang signifikan. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan PT Nusa Safety Consult. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t (Parsial) yang menunjukkan besaran $t_{hitung} 9,612 > t_{tabel} 1,658$ H_a

diterima dan H_0 ditolak. Artinya stres kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk PT Nusa Safety Consult :

1. Kepada perusahaan disarankan untuk bisa menciptakan suasana kerja yang nyaman dan memberikan pekerjaan yang sesuai dengan tanggung jawab dan beban kerja yang di berikan kepada karyawan agar tidak menimbulkan stres yang berdampak terhadap kinerja karyawan.
2. Diharapkan perusahaan untuk menyesuaikan kompetensi kerja karyawan terhadap kompetensi yang di miliki masing-masing karyawan, dan memberikan pelatihan-pelatihan guna mendukung kompetensi karyawan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan yang akan berdampak terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk meningkatkan pengaruh kompetensi kerja karyawan lebih baik lagi terhadap kinerja perusahaan, perlu adanya perbaikan didalam sistem penerimaan karyawan atas dasar kompetensi yang disesuaikan atas pengetahuan atau pendidikan, keahlian yang sesuai dengan kebutuhan

